

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI
KELUARGA PETANI KARET DI DESA SIMPANG GEGAS
TEMUAN KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC TO ECONOMY OF
RUBBER FARMERS FAMILY AT SIMPANG GEGAS TEMUAN
VILLAGE TIANG PUMPUNG KEPUNGUT SUBDISTRICT MUSI
RAWAS DISTRICT***



**Dinda Shalli Ayu Safira
05011381722170**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

DINDA SHALLI AYU SAFIRA. The Impact of Covid-19 Pandemic to Economy Of Rubber Farmers Family at Simpang Gegas Temuan Village Tiang Pumpung Kepungut Subdistrict Musi Rawas District (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

This study aims to (1) Analyze the differences in production and income of rubber farmers before and during the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village, (2) Analyzing the welfare level of rubber farmers affected by the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village, and (3) Identify the strategies used by rubber farmers to deal with the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village. The choice of research location was done intentionally or *purposive sampling*. The research was carried out in December 2020. The research method used in this study was the Survey Method. This study took 43 samples from the total population of rubber farmers in Simpang Gegas Temuan Village, which were 78 families. Determination of the number of samples used in this study was *simple random sampling* of rubber farmers in Simpang Gegas Temuan Village. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that (1) Production of rubber farmers before the covid-19 pandemic was higher than during the covid-19 pandemic, this can be seen from the average production of rubber farmers before the covid-19 pandemic, which was 1.666 kg/lg/period to 1.473 kg/lg/period during the covid-19 pandemic. In addition, the income of rubber farmers before the covid-19 pandemic was higher than during the covid-19 pandemic, which can be seen from the average income of rubber farmers before the covid-19 pandemic, which was Rp13.904.697,00/lg/period and decreased to Rp9.914.183,00/lg/period during the covid-19 pandemic, (2) The level of welfare before the covid pandemic with an NTPRP value of 1,18 in the prosperous category and the welfare level of rubber farmers during the covid-19 pandemic with an NTPRP value of 0,99 with a the criteria are not yet prosperous so that these results indicate a decrease in the welfare level of rubber farmers, and (3) The survival strategy carried out by rubber farmers in the face of the covid-19 pandemic with three strategies, namely active strategies, passive strategies, and network strategies, the average score is obtained a total of 11,16 with moderate criteria. Rubber farmers make more cash and non-cash loans as a survival strategy.

Keywords: covid-19 pandemic, income, level of welfare, production, rubber farmers, survival strategy.

RINGKASAN

DINDA SHALLI AYU SAFIRA. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet Di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan, (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet yang terdampak dari pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan, dan (3) Mengidentifikasi strategi yang dilakukan petani karet untuk menghadapi pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Penelitian ini mengambil 43 sampel dari jumlah populasi petani karet di Desa Simpang Gegas adalah 78 Kepala Keluarga. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap petani karet di Desa Simpang Gegas Temuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produksi petani karet sebelum pandemi covid-19 yang lebih tinggi dibandingkan saat pandemi-19, hal ini dapat dilihat dari rata-rata produksi petani karet sebelum pandemi covid-19 yaitu sebesar 1.666 kg/lg/periode menjadi 1.473 kg/lg/periode pada saat pandemi covid-19. Selain itu, pendapatan petani karet sebelum pandemi covid-19 lebih tinggi dibandingkan saat pandemi covid-19 yang dapat dilihat dari rata-rata pendapatan petani karet sebelum pandemi covid-19 sebesar Rp13.904.697,00/lg/periode dan mengalami penurunan menjadi Rp9.914.183,00/lg/periode pada saat pandemi covid-19, (2) Tingkat kesejahteraan sebelum pandemi covid dengan nilai NTPRP yaitu 1,18 dengan kategori sejahtera dan tingkat kesejahteraan petani karet saat pandemi covid-19 dengan nilai NTPRP yaitu 0,99 dengan kriteria belum sejahtera sehingga hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat kesejahteraan petani karet, dan (3) Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani karet dalam menghadapi pandemi covid-19 dengan tiga strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan diperoleh hasil rata-rata skor total 11,16 dengan kriteria sedang. Petani karet lebih banyak melakukan pinjaman tunai dan non tunai sebagai srategi bertahan hidup.

Kata kunci: pandemi covid-19, petani karet, pendapatan, produksi, strategi bertahan hidup, tingkat kesejahteraan.

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI
KELUARGA PETANI KARET DI DESA SIMPANG GEGAS
TEMUAN KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC TO ECONOMY OF
RUBBER FARMERS FAMILY AT SIMPANG GEGAS TEMUAN
VILLAGE TIANG PUMPUNG KEPUNGUT SUBDISTRICT MUSI
RAWAS DISTRICT***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dinda Shalli Ayu Safira
05011381722170**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI KELUARGA PETANI KARET DI DESA SIMPANG GEGAS TEMUAN KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dinda Shalli Ayu Safira
05011381722170

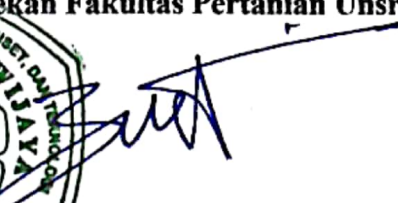
Indralaya, September 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas” oleh Dinda Shalli Ayu Safira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|-------------------------------------|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (.....
<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



[Signature]
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Shalli Ayu Safira

NIM : 05011381722170

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet Di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



Dinda Shalli Ayu Safira

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dinda Shalli Ayu Safira lahir pada tanggal 15 September 2000 di Bekasi. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, anak dari pasangan M. Hasan Ali dan Siti Kurnia, dan memiliki dua kakak perempuan, yang pertama bernama Almira Ayu Azaria dan yang kedua bernama Amiroton Ayu Asharohu. Alamat penulis terletak di Jalan Segaran No.1136 RT.23 RW.06 Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 46 Palembang pada tahun 2011, lulus Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Palembang pada tahun 2014, dan lulus Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Palembang pada tahun 2017. Kemudian penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada Agustus 2017. Pada tahun 2019 penulis dipercaya menjadi Wakil Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Penulis pernah menjadi asisten dosen mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat di semester 5 dan asisten dosen mata kuliah Manajemen Usahatani di semester 6.

Penulis berharap agar dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dengan tepat waktu dan dengan hasil yang baik pula untuk dapat menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri, bagi orang tua, bagi sesama, bagi bangsa dan negara dan yang terutama pada Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Papa, Mama dan saudara penulis tersayang yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Thirtawati S.P., M.Si. yang telah bersedia menjadi penelaah seminar pra-penelitian serta Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. yang telah bersedia menjadi penelaah seminar hasil penelitian dan sebagai penguji ujian skripsi penulis untuk membimbing dan mengarahkan dalam perbaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Perangkat dan warga Desa Simpang Gegas Temuan yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Sahabat penulis, Annisa Permata Sari dan Nabilla Pratiwi yang selalu ada mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan serta memberikan semangat.

8. Tim Musi Rawas yaitu Dea Larosa, Zikri Ramadani, Gilang dan Johan yang telah membantu dalam pengambilan sampel penelitian penulis di lapangan.
9. Narisya Humaira, Kamilah Widelia, Galih Putri, Chairunnisya Hersani, Yolanda Putri, Adesti Yulia, Livia Vinota, Ayu Safitri, Rafif Pangestu, dan M. Adli Dary yang telah membantu memberikan saran dan semangat selama pembuatan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2017, terutama Agribisnis A 17 Palembang, terima kasih atas perhatian, dukungan, kebersamaan suka dan duka selama masa perkuliahan ini.
11. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, Penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet	10
2.1.3. Konsepsi Petani Karet	11
2.1.4. Konsepsi Produksi	12
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	15
2.1.7. Konsepsi Pengeluaran	17
2.1.8 Konsepsi Kesejahteraan	18
2.1.9. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	20
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Model Pendekatan	24
2.4. Hipotesis	26
2.5. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	30

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	35
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim	36
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk	36
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	37
4.1.4 Sarana dan Prasarana Desa	38
4.1.4.1. Sarana Pendidikan	39
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	39
4.1.4.3. Sarana Ibadah.....	39
4.1.4.4. Sarana Listrik dan Air	40
4.2. Karakteristik Petani	40
4.3. Kondisi Usahatani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan	42
4.4. Perbedaan Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	44
4.4.1. Produksi Usahatani Karet	44
4.4.2. Biaya Total Produksi Usahatani Karet	45
4.4.3. Penerimaan Usahatani Karet.....	49
4.4.4. Pendapatan Usahatani Karet	51
4.5. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	52
4.5.1. Pendapatan Usahatani Non Karet	52
4.5.1.1. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit	53
4.5.1.2. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	54
4.5.1.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	56
4.5.2. Pendapatan Non Usahatani	57
4.5.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	58
4.5.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	60
4.5.5. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani	62
4.6. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Menghadapi Pandemi Covid-19	64

	Halaman
4.6.1. Strategi Aktif.....	64
4.6.2. Strategi Pasif.....	65
4.6.3. Strategi Jaringan.....	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	25
Gambar 4.1. Grafik Produksi Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	44
Gambar 4.2. Grafik Harga Jual Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	49
Gambar 4.3. Grafik Penerimaan Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	50
Gambar 4.4. Grafik Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	54
Gambar 4.5. Grafik Harga Jual Tandan Buah Segar	55
Gambar 4.6. Grafik Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2017 di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Tahun 2017	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup	33
Tabel 3.2. Nilai interval kelas	34
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Simpang Gegas Temuan pada Tahun 2018	37
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Simpang Gegas Temuan	38
Tabel 4.3. Karakteristik Petani di Desa Simpang Gegas Temuan	40
Tabel 4.4. Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	46
Tabel 4.5. Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	47
Tabel 4.6. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	48
Tabel 4.7. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	51
Tabel 4.8. Biaya Total Usahatani Kelapa Sawit Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	53
Tabel 4.9. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	56
Tabel 4.10. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	57
Tabel 4.11. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	59
Tabel 4.12. Kontribusi Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	60
Tabel 4.13. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	61
Tabel 4.14. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	63
Tabel 4.15. Jumlah Keluarga Petani Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Petani	63

	Halaman
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Strategi Bertahan Hidup Petani Karet	64
Tabel 4.17. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif	65
Tabel 4.18. Rata-rata Skor Indikator Strategi Pasif	65
Tabel 4.19. Rata-rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas	75
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Desa Simpang Gegas Temuan	76
Lampiran 3. Produksi Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19.....	77
Lampiran 4. Produksi Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19	78
Lampiran 5. Penerimaan Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	79
Lampiran 6. Penerimaan Usahatani Karet Sesudah Pandemi Covid-19.....	81
Lampiran 7. Rincian Biaya Cangkul Sebelum Pandemi Covid-19	83
Lampiran 8. Rincian Biaya Parang Sebelum Pandemi Covid-19.....	85
Lampiran 9. Rincian Biaya Ember Sebelum Pandemi Covid-19	87
Lampiran 10. Rincian Biaya Pisau Sadap Sebelum Pandemi Covid-19.....	89
Lampiran 11. Rincian Biaya Talang Sadap Sebelum Pandemi Covid-19 ..	91
Lampiran 12. Rincian Biaya Bak Pembeku Sebelum Pandemi Covid-19..	93
Lampiran 13. Rincian Biaya Cincin Mangkok Sebelum Pandemi Covid-19.....	95
Lampiran 14. Rincian Biaya Cangkul Saat Pandemi Covid-19	97
Lampiran 15. Rincian Biaya Parang Saat Pandemi Covid-19.....	99
Lampiran 16. Rincian Biaya Ember Saat Pandemi Covid-19	101
Lampiran 17. Rincian Biaya Pisau Sadap Saat Pandemi Covid-19.....	103
Lampiran 18. Rincian Biaya Talang Sadap Saat Pandemi Covid-19	105
Lampiran 19. Rincian Biaya Bak Pembeku Saat Pandemi Covid-19.....	107
Lampiran 20. Rincian Biaya Cincin Mangkok Saat Pandemi Covid-19	109
Lampiran 21. Rincian Biaya Zat Pembeku Sebelum Pandemi Covid-19 ...	111
Lampiran 22. Rincian Biaya Pupuk Sebelum Pandemi Covid-19.....	113
Lampiran 23. Rincian Biaya Pestisida Sebelum Pandemi Covid-19.....	115
Lampiran 24. Rincian Biaya Zat Pembeku Saat Pandemi Covid-19.....	117
Lampiran 25. Rincian Biaya Pupuk Saat Pandemi Covid-19	119
Lampiran 26. Rincian Biaya Pestisida Saat Pandemi Covid-19.....	121
Lampiran 27. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19.....	123
Lampiran 28. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19.....	124

	Halaman
Lampiran 29. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19...	125
Lampiran 30. Pendapatan Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19.....	126
Lampiran 31. Uji T Berpasangan Produksi Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	127
Lampiran 32. Uji T Berpasangan Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	128
Lampiran 33. Penerimaan Usahatani Non Karet (Sawit) Sebelum Pandemi Covid-19	129
Lampiran 34. Penerimaan Usahatani Non Karet (Sawit) Saat Pandemi Covid-19.....	133
Lampiran 35. Biaya Total Produksi Usahatani Non Karet (Sawit) Sebelum Pandemi Covid-19.....	137
Lampiran 36. Biaya Total Produksi Usahatani Non Karet (Sawit) Saat Pandemi Covid-19	138
Lampiran 37. Pendapatan Usahatani Non Karet Sebelum Pandemi Covid-19.....	139
Lampiran 38. Pendapatan Usahatani Non Karet Saat Pandemi Covid-19..	140
Lampiran 39. Pendapatan Non Usahatani (Buruh Sawit) Sebelum Pandemi Covid-19	141
Lampiran 40. Pendapatan Non Usahatani (Buruh Sawit) Saat Pandemi Covid-19	142
Lampiran 41. Pendapatan Non Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19.....	143
Lampiran 42. Pendapatan Non Usahatani Saat Pandemi Covid-19	144
Lampiran 43. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	145
Lampiran 44. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Saat Pandemi Covid-19	147
Lampiran 45. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	149
Lampiran 46. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Saat Pandemi Covid-19.....	150
Lampiran 47. Strategi Bertahan Hidup	151
Lampiran 48. Pernyataan Strategi Bertahan Hidup	152

BIODATA

Nama/NIM : Dinda Shalli Ayu Safira/05011381722170
Tempat/tanggal lahir : Bekasi, 15 September 2000
Tanggal Lulus : 28 September 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap
Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa
Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang
Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D

**Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di
Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas**

*The Impact of COVID-19 Pandemic to Economy of Rubber Farmers Family at
Simpang Gegas Temuan Village Tiang Pumpung Kepungut Subdistrict Musi Rawas
District*

Dinda Shalli Ayu Safira¹,

Mirza Antoni².

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This research about the impact of covid-19 pandemic to economic of rubber farmers family at simpang gegas temuan village tiang pumpung kepungut subdistrict musu rawas district, held in December 2020. This study aims to: (1) Analyze the differences in production and income of rubber farmers before and during the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village, (2) Analyzing the welfare level of rubber farmers affected by the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village, and (3) Identify the strategies used by rubber farmers to deal with the covid-19 pandemic in Simpang Gegas Temuan Village. The research method used in this study was the survey method. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that (1) Production of rubber farmers before the covid-19 pandemic was higher than during the covid-19 pandemic, (2) The level of

¹ Mahasiswa

² Pembimbing


welfare before the covid pandemic with an NTPRP value of 1,18 in the prosperous category and the welfare level of rubber farmers during the covid-19 pandemic with an NTPRP value of 0,99 with a the criteria are not yet prosperous so that these results indicate a decrease in the welfare level of rubber farmers, and (3) The survival strategy carried out by rubber farmers in the face of the covid-19 pandemic with three strategies, namely active strategies, passive strategies, and network strategies, the average score is obtained a total of 11,16 with moderate criteria. Rubber farmers make more cash and non-cash loans as a survival strategy.

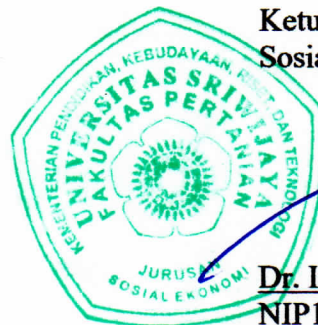
Keywords: rubber farmers, covid-19 pandemic, production, income, level of welfare, survival strategy.


Indralaya, September 2021

Pembimbing

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Ir. Mirza Antoni, M.Si. Ph.D
NIP.196607071993121001




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor penting di Indonesia yang berperan sebagai sumber pangan dan pertumbuhan ekonomi yaitu pertanian, dimana memberikan sumbangan yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan salah satu penyumbang devisa negara yang menjadikan sektor ini dapat diandalkan dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian mampu mendukung sebagai produsen bahan baku untuk penciptaan nilai tambah di sektor industri dari industri hulu sampai ke industri hilir (Firdaus dalam Rismandani, 2015). Banyak hal dapat dilakukan untuk mengembangkan pertanian mulai saat ini. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan pertanian di Indonesia (Anggriawan dan Toti, 2013).

Sektor Pertanian dalam arti luas memiliki lima subsektor, yaitu perkebunan, tanaman pangan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Kelima subsektor pertanian tersebut akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia di masa depan bila ditangani dengan serius (Soekartawi dalam Tunjung, 2010). Pada subsektor perkebunan diharapkan terus memegang peran penting dalam PDB, penyerapan lapangan kerja, sumber devisa negara, pengurangan kemiskinan, dan membangun perekonomian nasional (Rismandani, 2015).

Kontribusi subsektor perkebunan penyumbang tertinggi di PDB yaitu 35% diatas tanaman pangan, peternakan dan hortikultura pada tahun 2018. Perkebunan menjadi kekuatan dan penopang ekonomi nasional dengan dukungan terhadap PDB nasional sebesar Rp399 triliun lebih pada triwulan ketiga 2019 dan telah melebihi pendapatan sektor minyak dan migas yang hanya mencapai Rp329 triliun (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019). Indonesia memiliki cukup banyak areal yang dapat dimanfaatkan untuk perkebunan karet baik yang diusahakan oleh perkebunan negara, swasta dan rakyat yang tersebar di Pulau Sumatera dan beberapa daerah lain seperti di Pulau Jawa dan Kalimantan (Kafrawi *et al*, 2019).

Karet merupakan komoditas hasil perkebunan memegang peranan terpenting di Indonesia dengan memberikan kontribusi selain sumber lapangan kerja sekitar 1,4 juta tenaga kerja, komoditi karet juga berkontribusi penting menjadi salah satu sumber devisa non-migas dan pendukung terpenting untuk mendorong pertumbuhan pusat ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan komoditi karet. Perkebunan karet di Indonesia bermanfaat dalam pelestarian lingkungan sebagai sumber keragaman hayati serta sumber penyerapan karbon dioksida dan penghasil oksigen. Selain itu diharapkan tanaman karet akan menjadi sumber kayu potensial yang dapat menggantikan kebutuhan kayu yang selama ini masih mengandalkan hutan alam (BPPP, 2005).

Indonesia sebagai produsen karet terbesar kedua dengan jumlah suplai karet yang cukup penting di pasar global. Tujuan utama ekspor karet pada pasar global yang dikirim ke negara-negara industri yang membutuhkan karet sebagai bahan bakunya. Dimulai tahun 1980-an, komoditas karet Indonesia terus mengalami pertumbuhan produksi yang stabil. Hasil produksi karet negara Indonesia kebanyakan diproduksi perkebunan rakyat oleh para petani kecil dengan presentasi kira-kira 80% dan terus meningkat. Hal ini menjadi alasan perkebunan pemerintah dan swasta memiliki peran yang kecil dalam industri karet domestik yang kemungkinan karena perpindahan fokus ke kelapa sawit. (Harahap dan Bhima, 2018).

Sentra produksi karet terbesar di Indonesia berada di Pulau Sumatera yang meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jambi, dan Riau, sedangkan untuk skala areal yang lebih kecil berada di Pulau Jawa, Kalimantan, dan Indonesia Bagian Timur (Kafrawi *et al*, 2019). Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap total produksi sebesar 28,1% dengan luas areal 858.368 hektar (Badan Pusat Statistik, 2018). Petani karet di Indonesia hampir seluruhnya merupakan petani tradisional dengan membangun kebun secara swadaya dan penduduk di Sumatera Selatan lebih dari 40% menggantungkan hidupnya kepada komoditas karet sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama untuk usaha pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (Syarifa *et al*, 2016).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2017 di Sumatera Selatan

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
		TBM	TM	TTM	Jumlah		
1	Musi Banyuasin	5.765	121.036	2.827	129.628	143.198	65.297
2	OKI	3.291	102.650	1.189	107.760	133.137	51.491
3	Musi Rawas Utara	4.734	98.894	3.874	107.501	122.742	38.823
4	Muara Enim	5.563	86.793	939	93.296	148.902	63.402
5	Musi Rawas	2.818	80.511	2.627	85.955	112.933	52.666
6	Banyuasin	2.662	58.709	1.419	62.790	86.495	34.392
7	Pali	2.639	41.150	309	44.097	74.212	33.274
8	OKU Timur	3.983	38.521	33	42.538	34.619	27.394
9	OKU	2.656	34.981	1.128	38.765	39.951	20.802
10	Lahat	1.175	23.794	171	25.141	24.161	22.182
11	Ogan Ilir	1.031	23.045	177	24.235	30.607	25.782
12	Lubuk Linggau	254	9.144	211	9.609	3.332	5.738
13	Prabumulih	899	8.133	252	9.284	10.847	9.679
14	OKU Selatan	203	2.997	18	3.219	3.904	6.294
15	Empat Lawang	218	2.278	64	2.560	1.540	2.885
16	Pagar Alam	36	1.136	15	1.187	493	1.715
17	Palembang	16	320	2	338	406	221
		37.925	734.094	15.884	787.903	971.479	462.037

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2017-2019

Keterangan: TBM : Tanaman belum menghasilkan
 TM : Tanaman muda atau menghasilkan
 TTM : Tanaman tidak menghasilkan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa areal perkebunan karet di Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu areal perkebunan karet yang ada di Sumatera Selatan berada pada urutan kelima untuk luas areal dengan total luas areal 85.955 hektar dan produksi sebesar 112.933 ton. Musi Rawas telah lama terkenal dengan daerah penghasil perkebunan khususnya karet dan kelapa sawit baik itu milik perkebunan negara, perkebunan swasta maupun perkebunan rakyat. Kondisi tanah dan iklim yang cocok menjadi salah satu faktor pendukung Musi Rawas menjadi daerah yang terkenal dengan hasil perkebunannya (Badan Pusat Statistik, 2018). Besarnya jumlah produksi karet di Musi Rawas tidak terlepas dari peran setiap kecamatan yang menyumbang produksi karet tiap tahunnya.

Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut merupakan salah satu kecamatan yang terus memberikan sumbangsih atas produksi karetnya di Kabupaten Musi Rawas.

Perkebunan rakyat di Kecamatan Tiang Pumpung lebih banyak ditanami dengan komoditas karet dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya seperti kelapa, kelapa sawit, dan kopi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Tahun 2017

Jenis Tanaman	Luas Areal Perkebunan (ha)			Jumlah	Produksi (ton)
	TBM	TM	TTM		
Karet	1.907	7.897	3.302	12.107	10.267
Kelapa	3	34	8	46	1.384
Kelapa Sawit	11	78	7	97	94
Kopi	29	200	483	277	120

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Penduduk Tiang Pumpung Kepungut yang banyak menggantungkan ekonominya sebagai petani. Hal ini dikarenakan kondisi iklim tropis, menjadikan pertanian sangat memiliki potensi. Maka apabila munculnya permasalahan yang berdampak kepada para petani akan menyebabkan permasalahan terhadap penerimaan yang diterima petani yang nantinya berdampak kepada pendapatan petani. Munculnya Pandemi Covid-19 salah satunya membuat pertanian di Indonesia bahkan dunia menjadi terganggu, termasuk salah satunya di Desa Simpang Gegas Temuan yang banyak bermata pencaharian sebagai petani karet.

Menurut keterangan dari Ketua Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Ragas Jaya di Desa Simpang Gegas, harga karet menurun dimulai dari bulan April hingga Agustus, hal ini dikarenakan pada pabrik tempat menjual karet hasil produksi tidak dapat mengekspor karet. Petani karet di desa tersebut tetap menjual hasil produksinya di masa pandemi covid-19 walaupun mendapatkan pendapatan yang menurun dari sebelumnya. Pendapatan yang didapatkan oleh petani tersebut setidaknya untuk keperluan pangan saja.

Pandemi Covid-19 yang penyebarannya virusnya berasal dari Wuhan yang menyebabkan krisis kesehatan akan menjadi krisis ekonomi bahkan krisis keamanan (Rozaki, 2020). Banyaknya negara yang menerapkan karantina wilayah (*lockdown*) berimbas kepada produksi karet petani karena tidak bisa mengekspor karet kepada negara pangsa ekspor utama seperti Tiongkok, Amerika, Jepang dan negara lainnya yang menimbulkan terjadinya *excess supply* atau kelebihan produksi

yang mempengaruhi harga jual turun sehingga pendapatan petani juga berubah pula. Pendapatan petani menjadi salah satu indikator yang menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani yang kemudian menjadi tolak ukur pembangunan ekonomi (Putri dan Trisna, 2018).

Nilai tukar pendapatan rumah tangga petani merupakan cara agar dapat melihat kemampuan atau daya beli petani dalam lingkup yang lebih kecil dari pendapatan keluarga petani di pedesaan (Tulong *et al*, 2019). Nilai tukar pendapatan petani dapat diperoleh dari pembagian antara pendapatan total dari berbagai sumber pendapatan dengan seluruh pengeluaran petani yang terdiri dari biaya usahatani dan non-usahatani (Yulian *et al*, 2016). Menggunakan nilai tukar pendapatan rumah tangga petani akan dilihat kesejahteraan dari keluarga petani.

Kesejahteraan petani secara ekonomi merupakan suatu keadaan kehidupan seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan minimal hidupnya dan keluarganya dengan serba cukup dan layak (Suryadi dalam Muksit, 2017). Setiap petani harus dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan hidupnya beserta keluarganya, karena apabila tidak terpenuhi maka dapat dikatakan kualitas hidupnya belum sejahtera. Keluarga petani harus menerapkan strategi-strategi bertahan hidup untuk sekedar dapat menyambung hidup keluarganya. Keluarga petani karet di Desa Simpang Gegas dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya mencari pekerjaan tambahan dengan menjadi buruh bangunan atau petani sawit. Strategi ini dilakukan dalam keadaan yang mendesak dan mengharuskan keluarga petani melakukannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya (Abidin, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Desa Simpang Gegas Temuan Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet yang terdampak dari pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan?
3. Apa saja strategi yang dilakukan petani karet dalam menghadapi akibat dari pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan petani karet sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet yang terdampak dari pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan.
3. Mengidentifikasi strategi yang dilakukan petani karet untuk menghadapi pandemi covid-19 di Desa Simpang Gegas Temuan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Berguna sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan petani karet.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pustaka dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2014. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Adisel. 2015. Transformasi Masyarakat Petani dari Tradisional ke Modern. Bogor. IPB Press.
- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*. 2(4):700.
- Arifin, J. 2006. Aplikasi Excel dalam Perencanaan Keuangan. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-hal*. 7(1):19-22.
- Aman. R. 2019. Dampak Menurunnya Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Anggriawan, dan Toti I. 2013. Peranan Komoditi Gambir terhadap Perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*. 21(2): 2.
- Antoni, M. 2006. Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Perkembangan Agribisnis Karet. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Karet Indonesia 2018. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Nilai Tukar Petani. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2018. BPS, Musi Rawas.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Dalam Angka 2018. BPS, Musi Rawas.
- Bangun, W. 2017. Teori Ekonomi Mikro. Bandung. PT Refika Aditama.
- Damanik, S. 2012. Pengembangan Karet (*Havea brasiliensis*) Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Perspektif*. 11(1):91-102.
- Damihartini, R. S., dan Amri Jahi. 2005. Hubungan Karakteristik Petani dengan Kompetensi Agribisnis pada Usahatani Sayuran di Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*. 1(1):1-8.

- Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia. 2019. Laporan Tahunan 2019. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Datau, T. I., Syarwani, C., dan Amir H. 2019. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Tipologi Masyarakat. *Jurnal Jambura Agribusiness*. 1(1):26-27.
- Firdaus, D. K., Sri, W., dan Titin K. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1):88-91.
- Ginting, E. H. B. 2017. Komparasi Pendapatan dan Perilaku Petani di Desa Suka Mulya Kabupaten Ogan Ilir Sebagai Dampak dari Penurunan Harga Karet. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Harahap, N. H. P., dan Bhima A. S. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia ke Pasar Global. 1(2): 133.
- Husni, Abdul K. H., dan Maskan A. F. 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Agrifor*. 13(1):49-52.
- Hidayat, R. N., L., Sabri., dan Moehammad A. 2019. Analisis Desain Jaringan GNSS Berdasarkan Fungsi Presisi. *Jurnal Geodesi Undip*. 8(1):48-55.
- Isyanto, A. Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*. 1(8):1-8.
- Kafrawi., Zahraeni K., Sufyan., dan Arham. 2019. Tingkat Produksi Lateks Tanaman Karet (*Havea brasiliensis L.*) pada Berbagai Umur Tanaman. 8(12): 18-26.
- Kenamon, M. S. R., dan I Gede S., dan Sudarmi. 2014. Deskripsi Petani Kebun Karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Penelitian FKIP*. Universitas Lampung.
- Keumala, C. M., dan Zamzami Z. 2018. Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9(1):129-149.
- Lingkarkata. 2019. Buku Pintar Tumbuhan. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Luntungan, A. Y. 2012. Analisis Tingkat Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 7(3):3-25.
- Muksit, A. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.

- Nurasa, T. dan Muchijidin R. 2013. Nilai Tukar Petani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. 31(2):162-164.
- Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1):42-48.
- Paulus, A. L., Welson M. W., dan Vicky R. B. M. 2015. Kontribusi Usahatani Kacang Panjang terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng. *Jurnal ASE*. 11(3):53-62.
- Purwana, A. E. 2014. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Islamica*. 11(1):21-27.
- Putri, C. K., dan Trisna I. N. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa SindangSari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3):929.
- Prasetyo, E. 2019. Karakteristik Petani Karet di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Rismandani, 2015. Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan di Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Rohman, R. H. I. N. 2019. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Rozaki, Z. 2020. Pertanian Asia Tenggara Pasca Pandemi Covid-19. <https://www.umi.ac.id/pertanian-asia-tenggara-pasca-pandemi-covid-19.html>. (diakses tanggal 8 November 2020).
- Sabara, M. R., Safrida, dan Ismayani. 2016. Strategi Bertahan Hidup (*life Survival*) Petani Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 1(1):353.
- Sa'diyah, A. A., dan Dyanasari. 2014. Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Penguatan Usahatani Kubis di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 2(1):1-10.
- Setiawan, H. D., dan Agus H. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta. PT AgroMedia Pustaka.
- Setiawan, H. D., dan Agus H. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta. PT AgroMedia Pustaka.
- Setiawan, N. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Universitas Padjadjaran. Jawa Barat.

- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Soei, C. N., Harijanto S., dan Treesje R. 2014. Penentuan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pada UD. Sinar Sakti. Jurnal EMBA. 2(3):208-217.
- Sofiani, I. H., Ulfiah K., dan Lucky F. 2018. *Rubber Tree (Hevea brasiliensis) Cultivation in Indonesia and Its Economic Study*. Jurnal Agroekoteknologi.
- Subandi. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet). Bandung. Gunung Djati Press.
- Sugesti, M. T., Zainal A., dan Umi K. 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. 3(3):251-255.
- Sugiarto. Analisis Pendapatan, Pola Konsumsi dan Kesejahteraan Petani Padi Pada Basis Agroekosistem Lahan Sawah Irigasi di Pedesaan. Proceedings of Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Tantangan dan Peluang bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani, Bogor: 19 November 2008.
- Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Kencana Prenanda Media Group.
- Sundari, H. A., Zulfanita, dan Dyah P. U. 2012. Kontribusi Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Ukirsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Jurnal Surya Agritama. 1(2): 34-38.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatano Wortel di Kabupaten Karanganyar. Jurnal SEPA. 7(2):119-126.
- Suratiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syarifa, L. F., Dwi S. A., Cicilia N., dan Muhammad S. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. 34(1): 119-126.
- Tulong, V. A., Charles R. N., dan Ellen G. T. 2019. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jurnal AGRIRUD. 1(1):71-79.
- Tunjung, 2010. Analisis Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Perusahaan Kecap PT Lombok Gandaria Food Industry Palur Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Umanailo, M. C. B. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. 3(1):5-58.
- Yahya, M., Fikriman, dan Evo A. 2018. Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. Jurnal Agri Sains. 4(2).

Yulian, R., Rudi H., dan Susni H. 2016. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Agroforestri Hutan Masyarakatan Bina Wana Jaya I Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batutegi Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(2):39-50.